

## ANALISIS KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR

Devia Savitri\*

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*Email: [deviasavitri1999@gmail.com](mailto:deviasavitri1999@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis fenomenologi. Faktor-faktor yang terjadi antara lain dari anak itu sendiri, lingkungan, sikap pendidik dan tujuan. Kemudian kendala yang terjadi antara lain siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah, siswa memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran, siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa acuh tak acuh terhadap perintah dari guru.

**Kata kunci:** pembentukan karakter; karakter disiplin; tematik terpadu

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

### PENDAHULUAN

Pada zaman era serba digital saat ini mengakibatkan kurangnya penguatan moral serta banyak permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yang berdampak pada karakter anak sehingga sangat perlu untuk membentuk karakter anak sejak usia dini. Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembangnan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yang berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasigenerasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktorfaktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan. Permasalahan yang dihadapi yakni terdapat fenomen-afenomena di sekolah yang dimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) ini kurangnya kedisiplinan siswa. Fenomenafenomena tersebut dapat dijumpai di salah satu sekolah seperti terlambat pengumpulan tugas, kurangnya aktif saat kegiatan pembelajaran. Pendidikan sangat penting dalam kaitannya dengan fenomena dan peristiwa yang disebutkan dan merupakan salah satu

kebutuhan dasar manusia, terutama disiplin manusia. Tujuan pendidikan adalah sebagaimana membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti pembentukan merupakan suatu proses atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan karakter, yaitu watak atau sifat yang terdapat pada diri seseorang yang membedakan dari orang lain. Sehingga arti dari pembentukan karakter adalah suatu proses pembentukan watak atau sifat yang membedakan dari orang lain. Pembentukan karakter merupakan istilah karakter yang dibentuk yang keterkaitan dalam komponen-komponen nilai perilaku dan tanggung jawab. Serta dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk membentuk karakter anak dengan sarana pendidikan yang terprogram dan dilaksanakan dengan konsisten. Menurut Kemdiknas (2010:3), menyebutkan beberapa pembinaan watak yang belum membuahkan hasil yang memuaskan dari mata pelajaran tematik terpadu yang terdapat didalam buku sekolah dasar tersebut antara lain : pertama, nilai-nilai dan pengetahuan cenderung baru dibekali pada mata pelajaran tersebut. Kedua, nilai-nilai yang didorong belum memadai sehingga belum terinternalisasi. Ketiga, melalui mata pelajaran tersebut pembentukan karakter siswa tidak cukup memadai karena seluruh mata pelajaran mampu mewujudkan tujuan tersebut.

Pembentukan karakter disiplin tersebut yaitu memiliki beberapa tujuan khusus antara lain: 1.) Untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu sekolah dasar; 2.) Untuk mengetahui faktor yang menghambat pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu sekolah dasar; 3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada faktor pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu sekolah dasar. Menurut Fatchul Mu'in (2011: 167-182) mengungkapkan bahwa terbentuknya karakter pada diri manusia terdapat beberapa unsur dimensi yang berkaitan secara psikologis dan sosiologis. Unsur-unsur tersebut menunjukkan bagaimana karakter seseorang. Unsur-unsur tersebut, antara lain : 1.) Sikap; 2.) Emosi; 3.) Kebiasaan atau Kemauan; 4.) Kepercayaan; 5.) Konsepsi diri.

Nilai-nilai karakter yaitu terdapat sebanyak 18, antara lain: 1.) Religius; 2.) Jujur; 3.) Toleransi; 4.) Disiplin; 5.) Kera Keras; 6) Kreatif; 7.) Mandiri; 8.) Demokratis; 9.) Rasa Ingin Tahu; 10.) Semangat Kebangsaan; 11.) Cinta Tanah Air; 12.) Menghargai Prestasi; 13.) Komunikatif; 14.) Cinta Damai; 15.) Gemar Membaca; 16.) Peduli Lingkungan; 17.) Peduli Sosial; 18.) Tanggung Jawab. Dari 18 nilai-nilai karakter tersebut dalam data yang diambil ini hanya terfokus pada karakter disiplin. Karakter disiplin tersebut diterapkan pada saat pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan terdapat beberapa indikator dan sub indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Indikator dan sub indikator tersebut antara lain :

**Tabel 1. Indikator dan Sub Indikator Karakter Disiplin**

<b>Indikator Karakter Disiplin</b>	<b>Sub Indikator Karakter Disiplin</b>
Mengikuti Video Conference (Vicon) pembelajaran.	Memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran daring tepat waktu.
Memakai seragam sesuai peraturan sekolah.	Memiliki keinginan untuk memakai seragam lengkap sesuai peraturan sekolah.

Indikator dan sub indikator tersebut ditentukan peneliti untuk mengambil beberapa fenomena dan hasil temuan data dalam peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu saat kegiatan proses pembelajaran.

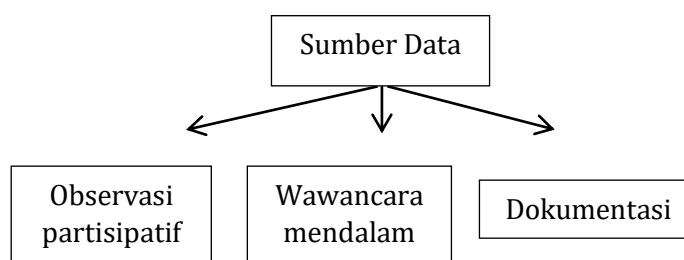
Terdapat beberapa jurnal atau artikel sebagai penelitian terdahulu yang relevan serta menunjukkan dari hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa pembentukan karakter kepada siswa sekolah dasar sangat penting. Karena dilihat dari hasil pendidikan dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini dapat dirasakan adanya berbagai ketimpangan, misalnya korupsi, tawuran, narkoba yang dilakukan oleh pelajar. Untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan tersebut, perlu adanya cara menanamkan nilai disiplin yang mengarahkan siswa ke masa depan yang lebih baik. Dengan adanya penanaman karakter disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik ada anak serta mencapai penyesuaian yang baik dalam lingkungan sosialnya.

## **METODE**

Dapat ditinjau dari judul yang diangkat serta permasalahan yang dijabarkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi yang berarti gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bersifat untuk memahami makna serta fenomena. (Sugiyono, 2018). Data yang diambil yaitu berupa data primer dan skunder. Data primer yang dimaksud ini yaitu melalui observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan pada waktu pembelajaran dimulai. Subyek yang terdapat antara lain guru dan siswa. Kemudian wawancara, wawancara dilaksanakan dengan guru kelas yang bersangkutan. Data skunder yang dimaksud yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi pada saat observasi dan wawancara berlangsung. Sumber

data yang diperoleh nantinya diringkas menjadi satu dalam bentuk foto-foto dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data (Data Collection), reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display) dan penarikan kesimpulan (Concluding Drawing). Dalam pengambilan data ini juga menggunakan keabsahan data yang dimaksud yaitu uji kebenaran data pada penelitian. Uji kebenaran data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Data triangulasi ini menggunakan teknik untuk mengoreksi data dengan cara membandingkan yaitu pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Hasil yang diperoleh tersebut melalui observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



**Gambar 1. Triangulasi Teknik**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik analisis data yang ditentukan peneliti untuk mengambil data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan untuk menemukan beberapa temuan data tersebut. Dalam pengambilan data ini dilaksanakan selama 6 hari sesuai pembelajaran tematik terpadu yang terjadwalkan. Selama 6 hari tersebut data yang diambil sesuai indikator dan sub indikator yang ditentukan peneliti. Pada saat pengambilan data yaitu dilaksanakan saat pembelajaran tematik terpadu yang terjadwal pada hari itu. Kemudian peneliti mengobservasi saat pembelajaran dimulai setelah observasi terlaksana dilakukan kegiatan wawancara dengan Ibu Guru Kelas sebagai Narasumber lalu dilakukan kegiatan dokumentasi saat observasi dan wawancara.

Dari 6 hari tersebut yakni sudah terlihat sudah cukup baik. Namun, terdapat didalam indikator mengikuti video conference dengan tepat waktu belum terlihat baik. Karena terdapat beberapa faktor dan kendala dalam peserta didik. Faktor-faktor yang terjadi antara lain terjadi pada dirinya sendiri dan orang tua peserta didik. Faktor-faktor yang menimbulkan antara lain yaitu peserta didik yang memang sebenarnya bisa dalam akademik atau mata pelajaran namun dia terhalang kendala-kendala yang terjadi, peserta didik yang memang benar tergolong malas dan terkendala sesuatu. Faktor-faktor tersebut yang mengakibatkan kedisiplinan peserta didik kurang baik. Kendala yang terjadi yaitu timbul dari faktor yang dialami peserta didik. Beberapa kendala yang terjadi yaitu peserta didik yang selalu menunggu perintah atau teguran dari guru maupun orang tua. Yang dikarenakan efek dari pembelajaran yang dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) ini yang mengakibatkan peserta didik selalu menunggu perintah dari guru maupun orang tua.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) cukup disiplin karena masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti Video Conference (Vicon) dengan tepat waktu dan menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. Sehingga guru guru harus bisa menanamkan karakter disiplin pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti memberi sanksi kepada peserta didik .

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-oihak yang bersangkutan saat pengambilan data dilaksanakan terutama kepada SDN Gayungan II/423 Surabaya serta kepada dosen pembimbing yang telah memberi saran sehingga tugas akhir selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annis, F. (2019). *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan. Vol.10 No.1, 1-7.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermstiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to

identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.

- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning Systems Based Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).

- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(18), 53-72.
- Santika, Eka. (2020). *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. Denpasar. Universitas Dwijendra. Vol.3 No.1, 8-19.
- Suparno. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu*. Vol.1 No.1, 62-73.
- Sobri, Muhammad., Nursaptini., Widodo, Arif., Sutisna, Dewi. (2019). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah*. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol.6 No.1, 61-71.
- Yamin, M., Ainun, S. (2019). *Implementasi Pendidikan Nilai-nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah*. *Jurnal Pendidikan*. Vol.4 No.2, 247-255.